

# ***ANALYSIS OF UNIVERSITY OF RIAU STUDENTS' PERCEPTION TOWARDS THE FUNCTION OF POLITICAL PARTIES AS A MEANS OF COMMUNICATION***

Antonigiar anjar febriansyah<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Hambali<sup>3</sup>

Email: antonigiaranjarfebriansyah@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, unri.hambali@yahoo.com,<sup>3</sup>  
No. Hp: 082280547402

*Program Pancasila and Citizenship Education Study  
Faculty of Teacher Training and Education  
University of Riau*

**Abstract:** *This research is backgrounded by the function of political parties as a means of communication which is the responsibility of political parties itself to run it. The formulation of the problem in this study is How university of Riau students' Perceptions Towards the Function of Political Parties as a means of communication? The purpose of this study is to determine the perception of University of Riau Students towards the Function of Political Parties as a means of communication. The population of this research are the students of Riau University with the number of students are 27.268 students and the writer chose 180 students as the sample. The data collection instrument is a questionnaire consisting of 17 questions. The interview consisted of 17 questions. This research use Qualitative Descriptive Analysis. The formulation of the hypothesis formulated i.e. University of Riau Students' perception towards the Function of Political Parties as a Means of Communication is in good category. The result of this study shows that from 180 respondents there were 6.67% falls into not good category, 28.43% were in the less good category, 46.31% were in good category, and 18.59% were in very good category. Then the results of hypothesis testing can be accepted.*

**Keywords:** *Perception, Political Party*

# ANALISIS TENTANG PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU TERHADAP FUNGSI PARTAI POLITIK SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI

Antonigiar anjar febriansyah<sup>1</sup>, Sri Erlinda<sup>2</sup>, Hambali<sup>3</sup>

Email: antonigiaranjarfebriansyah@gmail.com<sup>1</sup>, linda\_sri70@yahoo.com<sup>2</sup>, unri.hambali@yahoo.com,<sup>3</sup>  
No. Hp: 082280547402

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi yang menjadi tanggung jawab partai politik untuk menjalankannya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik sebagai sarana komunikasi ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik sebagai sarana komunikasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 27.268 orang dan sampel berjumlah 180 orang. Instrumen pengumpulan data yaitu angket terdiri dari 17 pertanyaan. Wawancara terdiri dari 17 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan teknik Deskriptif Kualitatif. Rumusan hipotesis yang dirumuskan yaitu persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi dilihat dari persentase 180 responden menyatakan 6,67% untuk kategori tidak baik, 28,43% untuk kategori kurang baik, 46,31% untuk kategori baik, dan 18,59% untuk kategori sangat baik. Maka hasil pengujian hipotesis dapat diterima.

**Kata Kunci:** Persepsi, Partai Politik

## PENDAHULUAN

Partai politik adalah suatu organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. (UU no 2 tahun 2008)

Partai politik merupakan keharusan dalam kehidupan politik modern yang demokratis. Sebagai suatu organisasi, partai politik secara ideal dimaksudkan untuk mengaktifkan dan memobilisasi rakyat, mewakili kepentingan tertentu, memberikan jalan kompromi bagi pendapat yang saling bersaing, serta menyediakan sarana suksesi kepentingan politik secara absah (*legitimate*) dan damai. ( Amal, 1996 )

Secara umum partai politik dikatakan sebagai satu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini adalah untuk memperoleh kekuasaan politik dan melalui kekuasaan itu, melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka (Budiardjo, 2008). Karena itu, partai politik dalam pengertian modern dapat didefinisikan sebagai kelompok yang mengajukan calon-calon jabatan publik untuk dipilih oleh rakyat sehingga dapat mengontrol atau mempengaruhi tindakan-tindakan pemerintah.

Partai politik merupakan salah satu wujud partisipasi masyarakat yang penting dalam mengembangkan kehidupan demokarasi. Oleh karena itu, partai politik harus mempunyai landasan hukum yang pasti. Partai politik diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Keberadaan partai politik tidak lepas dari fungsi yang menjadi tanggung jawab partai politik untuk menjalankannya. Secara umum fungsi partai politik yaitu sebagai sarana komunikasi politik, sosialisasi politik, rekrutmen politik, pengatur konflik.(Budiardjo, 2008)

Fenomena yang terjadi belakangan ini, pemerataan informasi yang berada dalam ruang lingkup partai ataupun yang seharusnya di sebarakan ke masyarakat banyak yang tidak merata sehingga banyak terjadi salah tanggap atau salah duga, disini komunikasi sangat penting karna ketika salah penyampaian suatu hal bisa menjadi salah arti pula.Universitas Riau merupakan salah satu pilihan terbaik yang ada di provinsi Riau. Tidak heran jika begitu banyak putra putri terbaik yang ingin melanjutkan ke universitas ini, baik dari dalam provinsi maupun dari luar provinsi. Dengan begitu besarnya sehingga mampu menampung sekitar 27.000 mahasiswa, sehingga terwakilkan untuk melakukan persepsi mahasiswa terhadap fungsi partai politik di Indonesia.

Berdasarkan fakta ini penulis ingin melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi.

## METODE PENELITIAN

### Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Riau yang terdiri dari 9 fakultas dengan jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu 27.268 orang. Dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Quota Sampling dan Purposive Sampling* sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 180 orang dengan pembagian 20 orang per fakultas

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, angket digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik di Indonesia. Selain itu teknik wawancara juga dilakukan dan dipakai untuk melengkapi pembahasan data.

### Teknik Analisi Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dalam menganalisis data menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Besar alternatif jawaban

F = Frekuensi alternatif

N = Jumlah sampel penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi merupakan salah satu fungsi dari partai politik, adapun fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah berikut:

1. Menampung aspirasi dari kelompok atau rakyat.
2. Menampung aspirasi kader partai.
3. Menyebarluaskan rencana pemerintah kepada rakyat.
4. Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat.
5. Menyalurkan pendapat rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi.
6. Menyalurkan aspirasi rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi.
7. Agenda rapat anggota dewan
8. Mengajukan calon pejabat pemerintah dari partai politik.
9. Pertemuan dengan LSM.

10. Konferensi pers.
11. Kampanye.
12. Pemilu.
13. Kunjungan kerja.
14. Agenda kunjungan masyarakat.
15. Menarik kesimpulan dari tuntutan rakyat.

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa universitas riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

### 1. Menampung aspirasi dari suatu kelompok atau rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menampung aspirasi dari suatu kelompok dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 menampung aspirasi dari suatu kelompok atau rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	16	8,89%
2	Baik	95	52,79%
3	Kurang baik	45	25,00%
4	Tidak baik	24	13,33%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik menampung aspirasi dari rakyat, yaitu sebesar 16 responden dengan persentase 8.89% menjawab sangat baik, 95 responden dengan persentase 52,78% menjawab Baik, 45 responden dengan persentase 25% menjawab Kurang Baik dan 24 responden dengan persentase 13,33% menjawab Tidak Baik.

### 2. Menampung aspirasi kader partai

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menampung aspirasi kader partai dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini:

**Tabel 1.2 Menampung aspirasi kader partai**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	36	20,00%
2	Baik	65	36,11%
3	Kurang baik	61	33,89%
4	Tidak baik	18	10,00%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik menampung aspirasi dari rakyat, yaitu sebesar 36 responden dengan persentase 20% menjawab sangat baik, 65 responden dengan persentase 36,11% menjawab Baik, 61 responden dengan persentase 33,89% menjawab Kurang Baik dan 24 responden dengan persentase 10% menjawab Tidak Baik.

### 3. Menyebarluaskan rencana pemerintahan kepada rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyebarkan rencana kepada rakyat dapat di lihat dalam tabel 1.3 berikut ini:

**Tabel 1.3 Menyebarluaskan rencana pemerintahan kepada rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	35	19,44%
2	Baik	110	61,11%
3	Kurang baik	18	10,00%
4	Tidak baik	17	9,44%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Menyebarluaskan rencana pemerintahan kepada rakyat, yaitu sebesar 35 responden dengan persentase 19,44% menjawab sangat baik, 110 responden dengan persentase 61,11% menjawab Baik, 18 responden dengan persentase 10,00% menjawab Kurang Baik dan 17 responden dengan persentase 9,44% menjawab Tidak Baik.

### 4. Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut:

**Tabel 1.4 Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	40	22,22%
2	Baik	80	44,44%
3	Kurang baik	52	28,89%
4	Tidak baik	8	4,44%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Menyebarluaskan kebijakan pemerintah kepada rakyat, yaitu sebesar 40 responden dengan persentase

22,22% menjawab sangat baik, 80 responden dengan persentase 44,44% menjawab Baik, 52 responden dengan persentase 28,89% menjawab Kurang Baik dan 8 responden dengan persentase 4,44% menjawab Tidak Baik

## 5. Menyalurkan pendapat rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyalurkan pendapat rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini:

**Tabel 1.5 Menyampaikan aspirasi rakyat kepada badan-badan politik yang lebih tinggi**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	19	10,56%
2	Baik	111	61,67%
3	Kurang baik	46	25,56%
4	Tidak baik	4	2,22%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.5 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Menyalurkan pendapat rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi, yaitu sebesar 19 responden dengan persentase 10,56% menjawab sangat baik, 111 responden dengan persentase 61,67% menjawab Baik, 46 responden dengan persentase 25,56% menjawab Kurang Baik dan 4 responden dengan persentase 2,22% menjawab Tidak Baik.

## 6. Menyalurkan aspirasi rakyat kebadan politik yang lebih tinggi

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam menyalurkan aspirasi rakyat kebadan politik yang lebih tinggi dapat dilihat pada tabel 1.6 berikut ini:

**Tabel 1.6 Menyalurkan aspirasi rakyat kebadan politik yang lebih tinggi**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	24	13,33%
2	Baik	80	44,44%
3	Kurang baik	70	38,89%
4	Tidak baik	6	3,33%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.6 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Menyalurkan aspirasi rakyat kepada badan politik yang lebih tinggi, yaitu sebesar 24 responden dengan persentase 13,33% menjawab sangat baik, 80 responden dengan persentase 44,44% menjawab Baik, 70

responden dengan persentase 38,89% menjawab Kurang Baik dan 6 responden dengan persentase 3,33% menjawab Tidak Baik.

## 7. Mengagendakan rapat anggota dewan.

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mengagendakan rapat anggota dewan dapat dilihat dari tabel 1.7 berikut ini:

**Tabel 1.7 Menyebarkan rencana pemerintah kepada rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	24	13,33%
2	Baik	81	45,00%
3	Kurang baik	56	31,11%
4	Tidak baik	19	10,56%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.7 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Mengagendakan rapat anggota dewan, yaitu sebesar 24 responden dengan persentase 13,33% menjawab sangat baik, 81 responden dengan persentase 45,00% menjawab Baik, 56 responden dengan persentase 31,11% menjawab Kurang Baik dan 19 responden dengan persentase 10,56% menjawab Tidak Baik .

## 8. Mengajukan calon pejabat pemerintahan dari partai.

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai politik dalam mengajukan calon pejabat pemerintahan dari partai dapat dilihat dari tabel 1.8 berikut ini:

**Tabel 1.8 Menyebarkan kebijakan pemerintah kepada rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	39	21,67%
2	Baik	76	42,22%
3	Kurang baik	49	27,22%
4	Tidak baik	16	8,89%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.8 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa partai politik Mengajukan calon pejabat pemerintahan dari partai, yaitu sebesar 39 responden dengan persentase 21,67% menjawab sangat baik, 76 responden dengan persentase 42,22% menjawab Baik, 49 responden dengan persentase 27,22% menjawab Kurang Baik dan 16 responden dengan persentase 8,89% menjawab Tidak Baik.



## 9. Pertemuan dengan LSM

Adapun persepsi mahasiswa universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi dengan LSM dapat di lihat di tabel 1.9 berikut ini:

**Tabel 1.9 pertemuan dengan LSM**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	30	16,67%
2	Baik	74	41,11%
3	Kurang baik	62	34,44%
4	Tidak baik	14	7,78%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.9 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan peran komunikasi politik dalam Pertemuan dengan LSM, yaitu sebesar 30 responden dengan persentase 16,67% menjawab sangat baik, 74 responden dengan persentase 41,11% menjawab Baik, 62 responden dengan persentase 34,44% menjawab Kurang Baik dan 14 responden dengan persentase 7,78% menjawab Tidak Baik.

## 10. Mengadakan konferensi pers

Salah satu hal yang penting dari komunikasi politik dalah pemberitaan atau yang sering di sebut pesan, karna ketika pesan salah dalam penyampaian maka hasil yang di diharapkan dari pesan yang di sampaikan tidak akan terjadi atau di pahami oleh penerima pesan karna hal itulah perlu ada penjelasan atau konferensi pers. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran partai mengajukan calon pejabat pemerintahan dari partai dapat di lihat dalam tabel 1.10 berikut ini:

**Tabel 1.10 mengadakan konferensi pers**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	36	20,00%
2	Baik	81	45,00%
3	Kurang baik	57	31,67%
4	Tidak baik	6	3,33%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.10 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan peran komunikasi politik saat konferensi pers, yaitu sebesar 36 responden dengan persentase 20% menjawab sangat baik, 81 responden dengan persentase 45,00% menjawab Baik, 57 responden dengan persentase 31,67% menjawab Kurang Baik dan 6 responden dengan persentase 3,33% menjawab Tidak Baik..

### 11. Kampanye tokoh politik

Setiap ada pemilu setiap partai yang mengikuti selalu mengajukan tokoh yang menjadi andalan dari partai partai yang mengikuti pemilu hal inilah yang meramaikan pesta demokrasi di negeri ini hal ini yang melatarbelakangi terjadinya kampanye tokoh tokoh politik yang terjadi . Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau kampanye tokoh politiki dapat di lihat dalam tabel 1.11 berikut ini:

**Tabel 1.11 kampanye tokoh politik**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	34	18,89%
2	Baik	80	44,44%
3	Kurang baik	49	27,22%
4	Tidak baik	17	9,44%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.11 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan peran komunikasi politik dalam kampanye, yaitu sebesar 34 responden dengan persentase 18,89% menjawab sangat baik, 80 responden dengan persentase 44,44% menjawab Baik, 49 responden dengan persentase 27,22% menjawab Kurang Baik dan 17 responden dengan persentase 9,44% menjawab Tidak Baik.

### 12. Agenda tahunan pemilu

Setiap 5 tahun sekali selalu terjadi pesta demokrasi di negeri ini yakni pemilu atau pemilihan umum yang menjadi ajang pemilihan bagi wakil rakyat dimana rakyat memilih wakilnya di kursi anggota dewan. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau agenda tahunan politik dapat di lihat dalam tabel 1.12 berikut ini:

**Tabel 1.12 Agenda pemilu**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	56	31,11%
2	Baik	77	42,78%
3	Kurang baik	43	23,89%
4	Tidak baik	4	2,22%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.12 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan bahwa bahwa terjalannya komunikasi politik dalam pemilu, yaitu sebesar 56 responden dengan persentase 31,11% menjawab sangat baik, 77 responden dengan persentase 42,78% menjawab Baik, 43 responden dengan persentase 23,89% menjawab Kurang Baik dan 4 responden dengan persentase 2,22% menjawab Tidak Baik.

### 13. Mengagendakan kunjungan kerja negara

Setiap tahun pemerintah selalu menganggarkan dan mengagendakan kunjungan kerja negara secara resmi yang tak sedikit memakan banyak biaya , dari hal ini di harapkan dewan dewan yang mengikuti kunjungan kerja negara ini mampu mengambil ilmu yang di dapat dari kunjungan kerja negara sehingga dapat di

terapkan di negara ini. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap agenda kunjungan kerja negara dapat dilihat dalam tabel 1.13 berikut ini:

**Tabel 1.13 Mengagendakan kunjungan kerja negara**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	34	18,89%
2	Baik	68	37,78%
3	Kurang baik	71	39,44%
4	Tidak baik	7	3,89%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.13 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan akan agenda kunjungan kerja negara, yaitu sebesar 34 responden dengan persentase 18,89% menjawab sangat baik, 68 responden dengan persentase 37,78% menjawab Baik, 71 responden dengan persentase 39,44% menjawab Kurang Baik dan 7 responden dengan persentase 3,89% menjawab Tidak Baik

#### 14. Agenda kunjungan masyarakat

Salah satu hal yang mendekatkan antara rakyat dan pemimpin adalah kunjungan pemimpin ke pada rakyat, kita sebutkan saja Jokowi Dodo saat menjabat sebagai Walikota Solo yang sering *blusukan* kebiasaan ini di bawa hingga menjadi Gubernur Jakarta bahkan hingga beliau menjadi presiden dari negara ini, dalam kunjungan kepada masyarakat pemimpin bisa lebih dekat dengan rakyat dan juga lebih mudah menyampaikan visi misi serta keluh kesah dari masyarakat sehingga komunikasi politik yang terjalin lebih terasa kedekatannya. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap agenda kunjungan masyarakat dapat dilihat dalam tabel 1.14 berikut ini:

**Tabel 1.14 Agenda kunjungan masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	27	15,00%
2	Baik	77	42,78%
3	Kurang baik	69	38,33%
4	Tidak baik	7	3,89%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.14 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan akan terjalinnya komunikasi politik saat kunjungan ke masyarakat, yaitu sebesar 27 responden dengan persentase 15% menjawab sangat baik, 77 responden dengan persentase 42,78% menjawab Baik, 69 responden dengan persentase 38,33% menjawab Kurang Baik dan 7 responden dengan persentase 3,89% menjawab Tidak Baik.

### 15. Menarik kesimpulan dari tuntutan rakyat

Tuntutan rakyat merupakan suatu PR bagi penguasa karena bagaimanapun rakyatlah yang merasakan hasil dari suatu kebijakan apabila kebijakan tersebut dianggap merugikan rakyat, sehingga rakyat tidak jarang menuntut pemerintah untuk melakukan suatu kebijakan yang dianggap pro terhadap rakyat. Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap sikap pemerintah dalam menarik kesimpulan dari tuntutan rakyat dapat dilihat dalam 1.15 berikut ini:

**Tabel 1.15 Menarik kesimpulan dari tuntutan rakyat**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	57	31,67%
2	Baik	79	43,89%
3	Kurang baik	35	19,44%
4	Tidak baik	9	5,00%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.15 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan akan sikap pemerintah dalam menarik kesimpulan dari tuntutan rakyat, yaitu sebesar 57 responden dengan persentase 31,67% menjawab sangat baik, 79 responden dengan persentase 43,89% menjawab Baik, 35 responden dengan persentase 19,44% menjawab Kurang Baik dan 9 responden dengan persentase 5% menjawab Tidak Baik.

### 16. Merumuskan kebijakan dalam suatu masalah

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran komunikasi politik dalam merumuskan kebijakan dalam suatu masalah dapat dilihat dalam tabel 1.16 berikut ini:

**Tabel 1.16 merumuskan kebijakan dalam suatu masalah**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	46	25,56%
2	Baik	91	50,56%
3	Kurang baik	26	14,44%
4	Tidak baik	17	9,44%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.16 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan akan sikap pemerintah dalam merumuskan kebijakan, yaitu sebesar 46 responden dengan persentase 25,56% menjawab sangat baik, 91 responden dengan persentase 50,56% menjawab Baik, 26 responden dengan persentase 14,44% menjawab Kurang Baik dan 17 responden dengan persentase 9,44% menjawab Tidak Baik.

## 17. Penggabungan pendapat anggota dewan dalam mengambil kebijakan

Adapun persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap peran komunikasi politik dalam penggabungan pendapat dalam mengambil kebijakan dapat dilihat di tabel 1.17 berikut ini:

**Tabel 1.17 penggabungan pendapat anggota dewan dalam mengambil kebijakan**

No	Alternatif Jawaban	frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat baik	16	8,89%
2	Baik	92	51,11%
3	Kurang baik	61	33,89%
4	Tidak baik	11	6,11%
<b>Jumlah</b>		<b>180</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1.17 dapat disimpulkan bahwa responden yang memberikan tanggapan akan penggabungan pendapat anggota dewan dalam mengambil kebijakan, yaitu sebesar 16 responden dengan persentase 8,89% menjawab sangat baik, 92 responden dengan persentase 51,11% menjawab Baik, 61 responden dengan persentase 33,89% menjawab Kurang Baik dan 11 responden dengan persentase 6,11% menjawab Tidak Baik.

**Tabel 1.18 Rekapitulasi Keseluruhan Angket Persepsi Mahasiswa Universitas Riau Terhadap Fungsi Partai Politik sebagai sarana komunikasi**

NO	SB	%	B	%	KB	%	TB	%
1	16	8,89	95	52,78	45	25,00	24	13,33
2	36	20,00	65	36,11	61	33,89	18	10,00
3	35	19,44	110	61,11	18	10,00	17	9,44
4	40	22,22	80	44,44	52	28,89	8	4,44
5	19	10,56	111	61,67	46	25,56	4	2,22
6	24	13,33	80	44,44	70	38,89	6	3,33
7	24	13,33	81	45,00	56	31,11	19	10,56
8	39	21,67	76	42,22	49	27,22	16	8,89
9	30	16,67	74	41,11	62	34,44	14	7,78
10	36	20,00	81	45,00	57	31,67	6	3,33
11	34	18,89	80	44,44	49	27,22	17	9,44
12	56	31,11	77	42,78	43	23,89	4	2,22
13	34	18,89	68	37,78	71	39,44	7	3,89
14	27	15,00	77	42,78	69	38,33	7	3,89
15	57	31,67	79	43,89	35	19,44	9	5,00
16	46	25,56	91	50,56	26	14,44	17	9,44
17	16	8,89	92	51,11	61	33,89	11	6,11
JMLH	569	316,11	1417	787,22	870	483,33	204	11,33
RATA"	33,47	18,59%	83,35	46,31%	51,18	28,43%	12,00	6,67%

Berdasarkan rekapitulasi 1.18 Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa dari 180 responden banyak yang menyatakan atau memilih baik. Hal ini dapat dilihat bahwa 18,59% responden mempersepsikan “sangat baik”, 46.31% responden mempersepsikan “baik”, 28.43% responden mempersepsikan “kurang baik”, 6.67% mempersepsikan “tidak baik” terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah baik. Maka berdasarkan angket dan wawancara yang disebar, maka hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan dari data-data yang diperoleh dari penelitian, bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau tentang fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi berada pada kategori “baik Karena dari 180 responden mahasiswa berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 18.59%, paling banyak berada baik yaitu sebesar 46.31%, berada pada kategori kurang baik yaitu sebesar 28.43%, dan berada pada kategori tidak baik yaitu sebesar 6.67%.

Dari tolak ukur dalam menarik kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut: Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 75,01% - 100% = Sangat Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 50,01% - 75% = Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 25,01% - 50% = Kurang Baik, Apabila responden menjawab “sangat baik” ditambah “baik” berada pada rentang 0,00% - 25% = Tidak Baik. Berdasarkan tolak ukur diperoleh hasil yaitu 64,90% karena responden mempersepsikan sangat baik (18,59%) + baik (46,31%) = 64,90% yang berada pada rentang 50,01% - 75% = **Baik**. Dengan demikian persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah **“Baik”**.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang sudah dilakukan mengenai persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah **Baik** yakni 64.90% yang berada pada rentang 50,01% - 75%, maka hipotesis yang menyatakan persepsi mahasiswa Universitas Riau terhadap fungsi partai politik sebagai sarana komunikasi adalah baik dapat di terima.

## Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepada para pengurus partai politik baik pusat maupun daerah terus melakukan evaluasi dalam upaya meningkatkan lagi kinerjanya dalam menjalankan suatu partai politik,serta lebih bijak dalam menjalankan dan menerima pendapat atau aspirasi masyarakat,Sesuai dengan fungsinya, maka partai politik harus cepat tanggap dalam menyelesaikan kesenjangan pembangunan yang terjadi, baik itu di daerah maupun secara nasional.
2. Pembinaan kader yang berkarakter dapat di lakukan terus menerus.
3. Mahasiswa tetap menjadi pengawal dan memonitor proses-proses politik yang melibatkan partai politik

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardana Kurniaji. 2012. *Mahasiswa Dalam Perubahan*. Kendari: FKIP Univeristas Haluoleo
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar Edisi Revisi)*. Yogyakarta: ANDI
- Fattah Hanurawan. 2010.*Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Firmanzah. 2007. *Marketing Poiltik – Antara Pemahaman dan Realitis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Gabriel Almond. 1960 . *The Politics of the Development Areas* ,princeton.
- Miriam Budiardjo. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Michel Rush & Phillip Althoff. 2011. *Pengantar Sosiologi Politik (Cetakan Ke- 14)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- Rafael Raga Maran. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Rineka Cipta, Cetakan kedua.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kenatitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta